

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ANAK DIDIK  
TENTANG KISAH PARA RASUL DENGAN  
MENERAPKAN MEDIA AUDIO VISUAL  
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI  
002 MORO KECAMATAN MORO  
KABUPATEN KARIMUN**



**OLEH**

**JAMAAH**

**NIM. 10911009305**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ANAK DIDIK  
TENTANG KISAH PARA RASUL DENGAN  
MENERAPKAN MEDIA AUDIO VISUAL  
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI  
002 MORO KECAMATAN MORO  
KABUPATEN KARIMUN**

Skripsi  
Diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.I.)



Oleh

**JAMAAH**

**NIM. 10911009305**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Anak Didik Tentang Kisah Para Rasul dengan Menerapkan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SD Negeri 015 Moro Kecamatan Moro Kabupaten Karimun*, yang ditulis oleh Jamaah NIM. 10911009305 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Jumadil Awal 1433 H  
05 April 2012 M

Menyetujui

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Anak Didik Tentang Kisah Para Rasul dengan Menerapkan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SD Negeri 015 Moro Kecamatan Moro Kabupaten Karimun*, yang ditulis oleh Jamaah NIM. 10911009305 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Jumadil Awal 1433 H/05 April 2012 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 13 Jumadil Awal 1433 H  
05 April 2012 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

Sri Murhayati. M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Dra. Risnawati. M.Pd.

Alwizar, M.Ag.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 19700222 199703 2 001

## PENGHARGAAN

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Anak Didik Tentang Kisah Para Nabi dengan Menetapkan Media Audio Visual pada siswa kelas V SD Negeri 015 Moro Kecamatan Moro Kabupaten Karimun”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana S-1.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Nazir, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.A. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran.
3. Ibu Sri Murhayati, M.A. selaku Ketua Pelaksana Program Studi Program PGK melalui Modul Sistem.
4. Kepala SD Negeri 015 Moro yang telah memberikan rekomendasi untuk dapat mengikuti perkuliahan dan bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian.
5. Suami tercinta dan anak-anak yang telah memberikan dorongan moril, doa dan sebagai inspirasi sehingga penulis skripsi dapat diselesaikan.

6. Rekan-rekan se-angkatan yang  
selalumemberikanmotivasidanbantuankepadapenulis.

7. Segalapihak yang  
membantudariawalpenulisanhinggadapatmenyelesaikanpenulisanskripsiini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikanskripsi ini sangat penulis harapkan. Akhir kata penulisucapkanribuanterimakasih.

Moro, Januari 2012  
Penulis

JAMAAH

## ABSTRAK

**Jamaah (2012) : Meningkatkan Hasil Belajar Anak Didik tentang Kisah Para Rasul Dengan Menerapkan Media Audio Visual Siswa Kelas V SD negeri 015 Moro Kecamatan Moro Kabupaten Karimun**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan materi Kisah Para Rasul pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa kelas V SD Negeri 015 Moro dengan menggunakan Media Audio Visual. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas, salah satunya adalah meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 015 Moro Kecamatan Moro Kabupaten Karimun, karena penulis melihat hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Kisah Para Rasul tergolong rendah yaitu dengan nilai rata-rata 68,6, ini berdasarkan hasil observasi sebelum dilaksanakan tindakan.

Hasil penelitian setelah tindakan yakni dengan menerapkan Media Audio Visual hasil belajar siswa terjadi peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil observasi siklus II dengan nilai rata-rata 84,6, Siklus III dengan nilai rata-rata 92,6.

Penerapan media Audio Visual dapat meningkatkan Pengetahuan Anak Didik pada materi Kisah Para Rasul mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Kelas V SD Negeri 015 Moro Kecamatan Moro Kabupaten Karimun.

## الملخص

جماعة: تحسين نتائج تعلم الطلاب عن قصة الرسل بتطبيق وسائل الاعلام السمعية والبصرية للطلاب من فصل الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية 015 مورو كريمون.

يهدف هذا البحث لتحسين نتائج تعلم الطلاب بمادة قصة الرسل في درس التربية الإسلامية للطلاب من فصل الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية 015 مورو باستخدام وسائل الاعلام السمعية والبصرية. هذا البحث هو البحث الإجرائي, واحد منه تحسين نتائج تعلم الطلاب.

وقد جرى البحث في فصل الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية 015 مورو كريمون لأن الكاتب قد رأى نتائج تعلم الطلاب في درس التربية الإسلامية خاصة في مادة قصة الرسل التي منخفضة هي 68,6 تقريبا. هذا البحث بواسطة نتائج المراقبة قبل الإجراءات.

نتيجة البحث بعد العمل هي نتائج تعلم الطلاب بتطبيق وسائل الاعلام السمعية والبصرية قد ازدادت. هذه الزيادة تُرى من نتيجة المراقبة في الدورة الثانية هي 84,6 تقريبا والدورة الثالثة هي 92,6.

تطبيق وسائل الاعلام السمعية والبصرية قد زادت نتائج تعلم الطلاب في مادة قصة الرسل في درس التربية الإسلامية للطلاب من فصل الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية 015 مورو كريمون.



## ABSTRACT

**Jamaah : Improving Students Learning Output About The Story Of the Prophets By Using Audio Visual Media Of Fifth Grade Students Of SD. Negeri 015 Moro Kecamatan Moro Kabupaten Karimun.**

This research aims is to improve student learning output the Story of Prophets in Moslem Subject of Fifth Grade Students of SD. Negeri 015 Moro By Using Audio Visual Media. This research is a research about Class Behavior, one of them is improving student's learning output.

This research was conducted in Grade Five of SD. Negeri 015 Moro Kecamatan Moro Kabupaten Karimun because the writer saw that the student's learning output, especially in Moslem Subject On the Story of Prophets is low, which is 68,6 in average. This is according to the observation conducted before the research.

The result after the research By Using Audio Visual Media is improving. This improvement could be seen by the second observation which is the average is 84,6. Also the third observation which is 92,6.

The Use of Audio Visual Medium increases student's learning output on the Story of Prophets in Moslem Subject of Fifth Graders SD. Negeri 015 Moro Kecamatan Moro Kabupaten Karimun.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB IPENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Defenisi Istilah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b>	
A. Kerangka Teoritis .....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Hipotesis Tindakan.....	19
D. Indikator Keberhasilan.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	20
B. Tempat Penelitian .....	20
C. Rencana Penelitian .....	20
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Analisa Data .....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Setting Penelitian .....	26
B. Hasil Penelitian .....	30
C. Pembahasan.....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Keadaan Guru dan Pegawai SD Negeri 015 Moro Tahun Pelajaran 2011/2012.....	27
Tabel 2	: Data Keadaan Siswa SD Negeri 015 Moro Tahun Pelajaran 2011/2012 .....	28
Tabel 3	: Nama-Nama Siswa Kelas V SD Negeri 015 Moro Tahun Pelajaran 2011/2012.....	28
Tabel 4	: Jadwal Pelajaran Kelas V SD Negeri 015 Moro Tahun Pelajaran 2011/2012 .....	29
Tabel 5	: Hasil Belajar Siswa Kelas V Sebelum Penerapan Media Audio Visual .....	32
Tabel 6	: Hasil Belajar Siswa Kelas V dengan Penerapan Media Audio Visual Siklus I .....	35
Tabel 7	: Lembar Observasi Guru dengan Penerapan Media Audio Visual pada Siklus I.....	37
Tabel 8	: Hasil Belajar Siswa Kelas V dengan Penerapan Media Audio Visual Siklus II.....	41
Tabel 9	: Lembar Observasi Guru dengan Penerapan Media Audio Visual pada Siklus II .....	43
Tabel 10	: Hasil Belajar Siswa Kelas V dengan Penerapan Media Audio Visual Siklus III.....	46
Tabel 11	: Lembar Observasi Guru dengan Penerapan Media Audio Visual pada Siklus III.....	48
Tabel 12	: Rekap Nilai Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Media Audio Visual .....	50
Tabel 13	: Nilai Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Media Audio Visual.....	50
Tabel 14	: Hasil Observasi Guru selama proses belajar mengajar dengan Penerapan Media Auido Visual .....	53

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 mendefinisikan Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Tujuan Pendidikan Nasional telah dirumuskan berdasarkan Pancasila dan UUD 45 dan Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi manusia yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan Pengertian pendidikan di atas maka untuk mencapai Tujuan Pendidikan tersebut tentu sangat bergantung dari proses belajar mengajar atau proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dianggap sebagai sistem, dengan demikian keberhasilannya dapat ditentukan oleh berbagai komponen yang membentuk sistem itu sendiri. Apabila dipetakan banyak komponen yang berpengaruh terhadap proses hasil belajar mulai dari komponen yang datang dari dalam yang

secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran sampai pada komponen luar yang tidak langsung berkaitan dengan proses pembelajaran. Diantara sekian banyak komponen yang berpengaruh, komponen guru merupakan ujung tombak yang secara langsung berhubungan dengan siswa sebagai objek dan subjek belajar. Oleh karena itu, tingat kualitas proses pembelajaran sangat tergantung kepada kemampuan dan perilaku guru dalam pengelolaan pembelajaran. Dengan kata lain, guru merupakan faktor penting yang dapat menentukan kualitas pembelajaran<sup>1</sup>.

Kemampuan guru dalam proses pembelajaran tidak hanya dari segi keilmuan atau akademis yang memang menjadi syarat utama untuk menjadi guru, namun juga di bidang psikologi dimana guru harus memahami kondisi psikologi anak didiknya, pemahaman guru di bidang psikologi sangat diperlukan terutama pada jenjang pendidikan dasar yaitu Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD), bukan berarti pada jenjang pendidikan lanjut apakah SMP, SMA maupun Perkuliahan pemahaman psikologi tidak diperlukan namun pada jenjang pendidikan TK atau SD lebih dibutuhkan atau diperlukan perhatian yang lebih karena kondisi anak didik yang masih kecil dan belum bisa memikirkan yang mana baik atau buruk maupun belum bisa diajak berfikir secara logis dan sistematis, jadi saat guru berhadapan dengan siswa dalam proses

---

<sup>1</sup>Wina Sanjaya, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Prenada Media Group, h. 3

pembelajaran dapat memahami kondisi psikologisnya agar proses transfer ilmu berjalan dengan baik dan siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru dengan demikian tujuan pendidikan tersebut akan tercapai.

Dalam dunia pendidikan di sekolah dasar struktur kurikulum, dianjurkan beberapa mata pelajaran yang terdiri dari delapan mata pelajaran diantaranya adalah : Pendidikan Agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, matematika, IPA, IPS, seni budaya dan keterampilan, Penjas kes dan ditambah muatan lokal dan pengembangan diri.

Semua mata pelajaran di atas merupakan substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun (Depdiknas, 2007 : 52)

Dalam hal ini penulishanya akan membahas mengenai Pendidikan Agama pada Sekolah Dasar, Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menyatakan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha yang sistematis dalam mengembangkan fitrah beragama peserta didik sehingga mereka menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat.

Adapun tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD adalah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama

islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. (Depdiknas 2004: 8).

Tujuan pendidikan Agama tersebut merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh setiap orang yang melaksanakan pendidikan Agama. Karena itu dalam mendidik agama yang perlu ditanamkan terlebih dahulu adalah keimanan yang teguh, sebab dengan adanya keimanan yang teguh itu maka akan menghasilkan ketaatan menjalankan kewajiban agama.

Titik pusat yang harus dicapai oleh setiap kegiatan belajar mengajar adalah tercapainya tujuan pembelajaran. Apa pun yang termasuk perangkat program pembelajaran dituntut secara mutlak untuk menunjang tercapainya tujuan. Guru tidak dibenarkan mengajar dengan rasa malas. Anak didik pun diwajibkan mempunyai kreativitas yang tinggi dalam belajar, bukan selalu menanti perintah guru. Kedua unsur manusiawi ini juga beraktivitas tidak lain karena ingin mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Pada umumnya muatan materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar terdiri dari Al-Qur'an dan hadits, keimanan, akhlak dan fiqih/ibadah. Pada penelitian ini penulis memfokuskan membahas materi Pendidikan Agama Islam tentang Sejarah Kebudayaan Islam khususnya tentang Kisah-Kisah Para Rasul, karena materi Kisah – Kisah Para Rasul tentunya mengandung banyak pelajaran bagi siswa untuk membentuk dan me

tingkatkan keimanan serta akhlak.

Oleh karena itu untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam secara umum, khususnya pada materi penelitian tersebut maka guru harus memilih dan melaksanakan model pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa karena strategi dan metode pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk terciptanya kegiatan belajar yang baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik pula.

Dari pengalaman penulis sebagai guru pada Sekolah Dasar, oleh guru hanya menyampaikan materi dilakukan dengan cara berceramah, Tanya jawab, sehingga teknik penyampaian materi seperti ini membuat anak menjadi bosan dan jenuh dalam belajar dan tidak memperhatikan pelajaran melainkan berbicara dengan teman sebangkunya.

Dari penjelasan singkat di atas maka gejala – gejala yang dapat penulis simpulkan yaitu :

1. Hasil belajar siswa kurang memuaskan pada mata pelajaran Agama Materi Kisah Para Rasul.
2. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik apabila guru memilih media pembelajaran yang tepat pada Materi Kisah Para Rasul.
3. Cara penyampaian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Kisah Para Rasul dengan Berceramah dan Tanya Jawab tidak meningkatkan hasil belajar anak.

Berdasarkan kondisi maupun gejala tersebut, maka perlunya usaha guru untuk dapat melakukan perubahan dan perbaikan strategi pembelajaran



yang dapat mengarahkan siswa agar berperan dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Perbaikan yang dilakukan dapat menimbulkan interaksi siswa dengan siswa dan dengan guru.

Dari gejala-gejala ini maka penulis tertarik untuk menerapkan Media Audio Visual ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 015 Moro, dengan mengadakan penelitian dengan judul “**Meningkatkan Hasil Belajar Anak Didik tentang Kisah Para Rasul dengan Menerapkan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SD Negeri 015 Moro Kecamatan Moro**”

## B. Definisi Istilah

### 1. Media

adalah berfungsi sebagai perantara penyampaian materi kepada peserta didik<sup>2</sup>.

### 2. Pengetahuan adalah seluruh hasrat untuk menyelidiki dan menemukan serta meningkatkan pemahaman dari berbagai segi.

### 3. Anak didik merupakan orang yang sedang berkembang memiliki potensi tertentu dan dengan bantuan pendidikan mengembangkan potensinya secara optimal<sup>3</sup>.

### 4. Media audio visual adalah media atau alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar berupa penglihatan dan pendengaran seperti film atau kaset.

## C. Rumusan Masalah

---

<sup>2</sup>Kadar M. Yusuf, 2011, *Tafsir Tarbawi*, Yogyakarta, Nusa Media, h. 117

<sup>3</sup>Uyohsaduloh, *Pedagogik*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, h. 133

Bertitik tolak dari latar belakang di atas maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

“ Apakah penerapan media audio visual dapat meningkatkan pengetahuan siswa terhadap materi kisah pararasul pada siswa kelas V SDN 015 Kec. Moro, Kab. Karimun.”

#### **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah pengetahuan siswa akan meningkat dengan menggunakan media audio visual pada materi kisah pararasul di SDN 015 Kec. Moro, Kab. Karimun

##### 2. Manfaat Penelitian

Adapun maksud penulis mengadakan penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

###### a. Untuk siswa

Merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan pemahaman dan proses pembelajaran.

###### b. Untuk Guru

Memberikan referensi untuk mengembangkan proses belajar mengajar dengan menerapkan media audio visual.

###### c. Untuk Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik dalam rangka memperbaiki proses

pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan  
Agama Islam.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian hasil belajar**

Secara umum dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Jadi perubahan perilaku adalah hasil belajar. Artinya seseorang dikatakan telah belajar, jika ia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya.

Di dalam istilah hasil belajar, terdapat dua unsur di dalamnya, yaitu unsur hasil dan unsur belajar. Hasil merupakan suatu hasil yang telah dicapai siswa dalam kegiatan belajarnya (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya), sebagaimana dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, (1995: 787). Dari pengertian ini, maka hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Belajar itu sebagai suatu proses perubahan tingkah laku, atau memaknai sesuatu yang diperoleh. Akan tetapi apabila kita bicara tentang hasil belajar, maka hal ini merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa.

Nawawi (1981: 100) mengemukakan pengertian hasil adalah sebagai Keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran tertentu.

Pendapat lain dikemukakan oleh Sadly (1977: 904), yang memberikan penjelasan tentang hasil belajar sebagai berikut, “Hasil yang dicapai oleh tenaga atau daya kerja seseorang dalam waktu tertentu”, sedangkan Marimba (1978: 143) mengatakan bahwa “hasil adalah kemampuan seseorang atau kelompok yang secara langsung dapat diukur”.

Ada beberapa Faktor dalam belajar, antara lain :

#### 1) Motivasi untuk Belajar

Motivasi pada dasarnya merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri untuk bertindak laku. Dorongan itu pada umumnya diarahkan untuk mencapai sesuatu atau tujuan. Itu sebabnya mendengar istilah motif dan dorongan, sering dikaitkan dengan prestasi atau keberhasilan, yang dikenal dengan istilah motif berprestasi. Hal ini berarti bahwa keinginan mencapai suatu keberhasilan merupakan pendorong untuk bertindaklaku atau melakukan kegiatan belajar. Motivasi dapat memberi semangat yang luar biasa terhadap seseorang untuk berperilaku dan dapat memberikan arah dalam belajar. Motivasi ini pada dasarnya merupakan

keinginan yang ingin dipenuhi, maka ia timbul jika ada rangsangan, baik karena adanya kebutuhan maupun minat terhadap sesuatu.

Motivasi berkaitan erat dengan tujuan yang ingin dicapai oleh siswa. Karena motivasi dan tujuan merupakan bagian penting dari proses belajar agar mendapat hasil yang diinginkan.

## 2. Tujuan yang Hendak Dicapai

Tujuan pembelajaran adalah arah atau sasaran yang hendak dituju oleh proses pembelajaran. Dalam setiap kegiatan sepatutnya mempunyai tujuan. Karena tujuan menuntun kepada apa yang hendak dicapai, atau sebagai gambaran jelas tentang hasil yang hendak dicapai itu dapatlah diupayakan berbagai kegiatan ataupun perangkat untuk mencapainya.

Sebagaimana motivasi, tujuan sebagai salah satu faktor yang terdapat dalam belajar seharusnya timbul dan ada pada diri siswa. Bahkan keinginan yang besar untuk mencapai sesuatu, dapat menyebabkan berupaya keras dalam belajar. Usaha ini sangat menunjang efektivitas dan efisiensi belajar.

## 3. Situasi yang Mempengaruhi Proses Belajar

Faktor situasi atau keadaan yang mempengaruhi proses belajar pada siswa berkaitan dengan diri siswa sendiri,

keadaan belajar, proses belajar, guru yang memberi pelajaran, teman belajar dan bergaul, serta program belajar yang ditempuh merupakan factor yang mempunyai pertalian erat satu dengan yang lain. Itu semua merupakan komponen keadaan belajar yang menjadi dalah satu faktor penting dalam belajar.<sup>1</sup>

Sejak awal dikembangkannya ilmu pengetahuan tentang perilaku manusia, banyak dibahas mengenai bagaimana mencapai hasil belajar yang efektif. Para pakar dibidang pendidikan dan psikologi mencoba mengidentifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, para pelaksana maupun pelaku kegiatan belajar dapat memberi intervensi positif untuk meningkatkan hasil belajar yang akan diperoleh.

Secara implisit, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu kondisi jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis. Faktor fisiologis sangat menunjang atau melatar belakangi aktivitas belajar. Keadaan jasmani yang sehat akan lain pengaruhnya dibanding jasmani yang keadaannya kurang sehat. Untuk menjaga agar

---

<sup>1</sup>Sumiati dan Asra 2007. *Metode Pembelajaran*, h. 59-60

keadaan jasmani tetap sehat, nutrisi harus cukup. Hal ini disebabkan, kekurangan kadar makanan akan mengakibatkan keadaan jasmani lemah yang mengakibatkan cepat mengantuk dan lelah.

b. Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal, yaitu faktor dari luar diri anak yang ikut mempengaruhi belajar anak, yang antara lain berasal dari orang tua, sekolah, dan masyarakat.

## **2. Media Audio Visual**

Media audio visual, yaitu jenis media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indera telinga atau pendengaran dan indera mata atau penglihatan (audio-visual). Jenis media pembelajaran ini menghasilkan pesan berupa suara dan bentuk atau rupa.

Media audio visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran banyak ragamnya setiap jenis alat memiliki tingkat keefektifan sendiri-sendiri. Penggunaannya untuk meningkatkan keaktifan dan keefektifan belajar tergantung pada jenisnya, ketersediaannya, dan kemampuan menggunakannya.

Penekanan dalam pengajaran menggunakan media Audio Visual adalah pada nilai belajar yang diperoleh melalui pengalaman kongkret, tidak hanya akan berarti bila dipergunakan sebagai proses pengajaran. Media Audio Visual hanya akan berarti bila dipergunakan sebagai proses pengajaran. Peralatan Audio Visual tidak harus digolongkan sebagai



pengalaman belajar yang diperoleh dari penginderaan yaitu indra penglihatan dan indrapendengaran, tetapi sebagai alat teknologis yang bisa memperkaya serta memberikan pengalaman kongkret kepada para siswa (Sudjana 2001 :58).

Berdasarkan hasil penelitian para ahli, ternyata media pembelajaran yang beraneka ragam itu hampir semua bermanfaat, pada intinya menyatakan bahwa berbagai macam media pembelajaran memberikan bantuan sangat besar kepada siswa dalam proses pembelajaran. Namun demikian, peran yang dimiliki guru itu sendiri juga menentukan terhadap efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran. Peran ini tercermin dari kemampuan memilih aneka ragam media pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi.<sup>2</sup>

#### Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran hendaknya memperhatikan hal-hal berikut ini :

- a. Sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran yang tercantum dalam garis-garis program pembelajaran yang telah ditentukan dalam kurikulum yang berlaku di sekolah.

---

<sup>2</sup> Sumiat dan Asra, M.Ed, 2008, *Metode Pembelajaran*, Bandung, Cv. Wacana Prima, h. 160.

- b. Memberikan pengertian dan penjelasan tentang suatu konsep. Mendorong kreativitas siswa, dan memberikan kesempatan siswa untuk bereksperimen dan bereksplorasi.
- c. Memenuhi unsur kebenaran dalam ukuran, ketelitian, dan kejelasan untuk menghindari kesalahan pengertian tentang suatu yang digambarkan atau dijelaskan melalui media pembelajaran tersebut.
- d. Media pembelajaran harus aman dan tidak membahayakan siswa atau guru.
- e. Media pembelajaran menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan bagi siswa untuk menggunakannya.
- f. Memenuhi unsur keindahan dalam bentuk, warna kombinasinya, serta rapi pembuatannya.
- g. Mudah digunakan, baik oleh guru maupun oleh siswa.
- h. Penggunaan media pembelajaran dalam suatu proses pembelajaran tidak sekaligus dipertunjukkan pada siswa melainkan bergantian sesuai dengan materi pembelajaran yang dijelaskan.
- i. Media pembelajaran yang digunakan merupakan bagian dari materi pembelajaran yang sedang dijelaskan bukan sebagai selingan atau alat hiburan.
- j. Siswa mempunyai tanggung jawab dalam menggunakan media pembelajaran, sehingga mereka akan merawat dan menyimpannya kembali dengan keadaan utuh pada tempat yang telah ditentukan.

- k. Media pembelajaran lebih banyak berisikan materi pembelajaran yang mengandung pesan positif dibandingkan dengan pesan negatif.

Audio Visual adalah Media Instruksional Moderen yang sesuai dengan perkembangan zaman ( kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi ) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Media Audio Visual adalah Merupakan Media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat me,mbuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bertujuan untuk :

a. Kelebihan Penggunaan Media Audio Visual

- 1) Dengan memutar film atau gambar tentang cerita kisah para rasul dapat meningkatkan rasa keingintahuannya.
- 2) Membantu dan memudahkan guru dalam penyampaian materi.
- 3) Dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga dapat menghasilkan nilai baik sesuai dengan keinginan guru.

b. Kelemahan penggunaan Media Audio Visual

- 1) Membutuhkan fasilitas dan alat elektronik berupa computer, infokus, CD, Kaset dan lain – lain.
- 2) Membutukan biaya yang banyak.

---

### **3. Hubungan Penggunaan Media Audio Visual dengan Hasil Belajar Anak Didik**

Belajar pada dasarnya bertujuan agar terjadinya perubahan tingkah laku dalam interaksi dengan lingkungan. Bila dikaitkan dengan pendidikan Agama Islam belajar adalah mengembangkan keterampilan proses, mengembangkan nalar agar bisa memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana merubah perilaku serta akhlak siswa menjadi lebih baik.

Agar siswa belajar secara aktif guru perlu menciptakan strategi yang tepat guna, sehingga siswa mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. Motivasi semacam ini akan dapat tercipta jika guru dapat meyakinkan siswa akan kegunaan materi pelajaran bagi kehidupan nyata siswa. Demikian juga guru harus dapat menciptakan situasi sehingga materi pelajaran selalu kelihatan menarik dan tidak membosankan.

Penggunaan media audio visual (Komputer, Televisi, VCD) dengan prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembelajaran di SD. Penelitian ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan observasi, dokumentasi, interview. Data-data tersebut dijelaskan menggunakan angka.

Penggunaan media audio visual merupakan terobosan baru dalam dunia pendidikan dengan tujuan dapat mempermudah menanamkan nilai-nilai pendidikan pada anak didik, di Sekolah Dasar,

Pembelajaran dengan media audio visual dapat mengembangkan imajinasi siswa karena siswa dibimbing untuk mengeksplor kemampuannya untuk menganalisis materi yang disampaikan dengan bantuan media audio visual.

Hal ini merupakan langkah awal untuk menjelaskan hal-hal yang belum mereka kuasai. Selain itu proses belajar mengajar dengan media audio visual tidak terpaku pada seorang guru tetapi bagaimana guru membimbing siswa untuk memperoleh pengetahuan dari tontonan tersebut.

Dengan kehadiran media pembelajaran media pembelajaran maka posisi guru bukan lagi sebagai satu-satunya sumber belajar, tetapi sebagai fasilitator. Bahkan pada saat ini media telah diyaini memiliki posisi sebagai sumber belajar yang menyangkut keseluruhan lingkungan di sekitar pembelajaran.

Hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (kongkret) berdasarkan kenyataan yang ada di lingkungan hidupnya, kemudian melalui benda-benda tiruan, dan selanjutnya sampai kepada lambing-lambang verbal (abstrak). Untuk kondisi seperti inilah kehadiran media pembelajaran sangat bermanfaat. Dalam posisinya yang sedemikian rupa, media akan dapat merangsang keterlibatan beberapa alat indera. Di samping itu, memberikan solusi

untuk memecahkan persoalan berdasarkan tingkat keabstrakan pengalaman yang dihadapi seorang pelajar.

Dengan penerapan media audio visual diharapkan siswa dapat meningkatkan pengetahuan atau hasil belajar. Karena penggunaan media yang bervariasi mempunyai peranan penting dalam pembelajaran baik dalam proses maupun pencapaian hasil.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, namun tidak sama sebagai berikut :

1. Menerapkan Kemampuan Hasil Belajar Sholat Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SDN. 002 Dabok Singkep. Yang disusun oleh Tatik Rumini Mahasiswa DMS Batam. Penelitian diatas bertujuan untuk menerapkan kemampuan hasil belajar sholat di SDN.002 Dabo Singkep walaupun sama – sama menggunakan media audio visual.
2. Judul : Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Sholat Siswa Kelas 3 SDN.011 Jelatung Tebing Karimun. Yang disusun oleh Azizah Mahasiswa DMS Batam. Penelitian pada poin 2 diatas bertujuan untuk Meningkatkan minat belajar Sholat.

Walaupun sama – sama menggunakan media audio visual, tapi tidak sama dengan penelitian penulis.

Itulah beberapa judul Penelitian yang penulis temukan yang relevan dengan judul penulis lakukan, jadi tidak ada satupun yang sama.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah:  
Dengan menggunakan Media Audio Visual dengan baik dan tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SDN. 015 Moro Kecamatan Moro Kabupaten Karimun.

### **D. Indikator Keberhasilan**

#### 1. Indikator Guru

- Guru menyiapkan TV, VCD.
- Guru menyajikan materi kisah para radul melalui Media Audio Visual.
- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang belum dipahami.
- Guru menyimpulkan pelajaran bersama siswa.
- Guru memberikan soal latihan kepada siswa

#### 2. Indikator Siswa

- Mengamati tayangan materi pembelajaran melalui media audio visual.
- Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
- Siswa mengajukan pertanyaan pada materi yang belum dipahami.
- Siswa ikut menyimpulkan pelajaran.
- Siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru secara individual.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 015 dengan jumlah siswa 15 orang. Sedangkan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah kisah pararasul dengan menggunakan media audio visual.

#### **B. Tempat Penelitian**

- a. Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diinginkan bertempat di SDN 015 Kec. Moro, Kab. Karimunta tahun ajaran 2011/2012.
- b. Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Desember tahun 2011/2012.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Rencana tindakan dalam PTK terdiri dari tiga siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam berupa materi kisah pararasul dan setiap siklus terdiri dari Perencanaan, Implementasi Tindakan, Pengamatan dan Observasi/Refleksi. Rincian kegiatan setiap tahapan adalah sebagai berikut :



### 1. Perencanaan

Tahapan ini berupa <sup>20</sup> penyusunan rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

### 2. Tindakan

Pada tahapan ini, rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan.

### 3. Pengamatan dan observasi

Tahap ini sebenarnya berjalan bersama dengan saat pelaksanaan pengamatan yang dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung pada waktu yang sama.

Menurut Nana sudjana dan Ibrahim ada tiga jenis observasi yaitu :

- a. Observasi langsung yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap suatu proses dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observer.
- b. Observasi tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan alat.
- c. Observasi partisipasi yaitu pengamat harus memperlihatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang diamati.

#### 4. Refleksi

Tahap ini dimaksud untuk menyajikan secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus tiap-tiap siklus dalam tiga pertemuan. Penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

##### 1. Perencanaan

- a. Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan media audio visual
- b. Membuat lembar kerja
- c. Membuat instrument dalam siklus PTK
- d. Menyusun alat evaluasi

##### 2. Implementasi Tindakan

- a. Guru menampilkan tayangan kisah Nabi Ayub As, Musa As, dan Isa As melalui Video, VCD.
- b. Siswa mengamati tayangan kisah Nabi Ayub As, Musa As dan Isa As.
- c. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang persoalan dalam tayangan
- d. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.

- e. Siswa yang lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan temannya.
- f. Guru memberi beberapa pertanyaan untuk mereview materi pelajaran.

### 3. Observasi

Tahap observasi dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan tindakan, tujuannya untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama penerapan media audio visual berlangsung, yang dilakukan oleh seorang observer dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru.

### 4. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti melakukan evaluasi terhadap kekurangan atau kelemahan dalam implementasi tindakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan meliputi penyampaian materi pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran melalui metode audio visual. Selain itu, guru juga mengarahkan siswa dalam membahas soal harian.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Padapenelitianiniteknikpengumpulan data adalahsebagaiberikut :

1. Hasilbelajarataupengetahuananakdidik.

Data

inidikumpulkandengancaramemberikanteshasilbelajarpadasiswakelas V SDN 015 Kecamatan Moro KabupatenKarimun yang diperolehdarihasiltestertulisberupaUlanganharian.

2. Aktivitas Guru

Data inidiperolehdenganmenggunakanLembarObservasiAktifitas Guru yang diisioleh observer padasetiap kali pertemuandenganmemberitanda (cheiklist) padaleambarobservasi

## E. Analisis Data

1. Hasilbelajarataupengetahuananakdidik

Hasilbelajarsiswadapatdilihatdarihasilulanganharianpadamasing-masing siklus. Persentasenilai yang diperolehsiswa diagnose denganmenggunakanrumussebagaiberikut :

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Yang Benar}}{10} \times 100\%$$

Kriteria yang di

tetapkandengankategoripenilaianberdasarkanhasilbelajardiatsyaitu :

90 % - 100% = Baiksekali

80% - 89% = Baik

70% - 79% = Cukup

-70% = Kurang<sup>1</sup>

## 2. Aktivitas Guru

Untuk mengukur persentase aktivitas guru pada tiap-tiap pertemuan di masing-masing siklus digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana : P : Angka Persentase aktivitas guru

F : Frekuensi aktivitas guru

N : Jumlah Indikator

Kategori aktivitas guru :

90 % - 100% = Baik sekali

80% - 89% = Baik

70% - 79% = Cukup

- 70% = Kurang

---

<sup>1</sup>Drs. Uyah Sadulloh, *Pedagogik*, h. 107

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Setting Penelitian**

**1. Identitas Sekolah**

- Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 015 Moro
- Alamat :
- a. Jalan : Rawamangun No. 07 Moro
  - b. Kelurahan : Moro
  - c. Kecamatan : Moro
  - d. Kabupaten : Karimun
  - e. Provinsi : Kepulauan Riau
  - f. Kode Pos : 29663
  - g. Telp/ E-Mail : (0779) 511062 / E-Mail: [sdn015moro@yahoo.com](mailto:sdn015moro@yahoo.com)

**2. Keadaan Guru dan Murid di SD Negeri 015 Moro Kecamatan Moro Kabupaten Karimun.**

a. Keadaan Guru

Untuk mengetahui keadaan guru di SD Negeri 015 Moro Kecamatan Moro Kabupaten karimun dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel IV. 1**

**Keadaan Guru dan Pegawai SD Negeri 015 Moro  
Tahun Pelajaran 2011/2012**

No	Nama/Nip	Ijazah Terakhir	Jabatan
1	Hj.Dharmawati.D Nip. 19521206 197402 2 007	D.II	Kepala Sekolah
2	Zartini Nip. 19550626 198210 2 004	D.II	Guru Kelas
3	Jamaah Nip. 19620311 198410 003	D.II	Guru Agama
4	Nurlena, S.Pd.SD Nip.19641209 198609 2 001	S.I	Guru Kelas
5	Muslim,S.Pd.SD Nip.19750416 200604 1 013	S.I	Guru Kelas
6	Muhammad Halim Nip. 19670403 200009 2 005	D.II	Guru Penjas
7	Junita Nip. 19830612 200701 2 005	D.II	Guru Kelas
8	Raja Rudi Suhindra Nip. 19810810 200801 1 008	D.II	Guru Kelas
9	Muammar Khadapi Nip. 19830318 200801 1 005	SMA	Guru Munlok
10	Nuryaton	SMEA	Guru.B.Ingggris
11	Irwan Syahputra	SMU	Guru Kelas
12	Krisnawan	SMU	Guru Kelas
13	Eko Purwo	SMA	Penjaga Sekolah

*Sumber Data : SDN 015 Moro*

b. Keadaan Siswa

Untuk mengetahui keadaan siswa di SD negeri 015

Moro Kecamatan Moro Kabupaten Karimun dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV. 2**

**Data Keadaan Siswa – Siswa SD Negeri 015 Moro  
Tahun Pelajaran 2011/2012**

No	Kelas	LK	PR	Jumlah	Ket
1	I	15	15	30	1 Rombel
2	II	20	14	34	2 Rombel
3	III	12	18	30	1 Rombel
4	IV	13	8	21	1 Rombel
5	V	17	7	24	1 Rombel
6	VI	8	17	25	1 Rombel

*Sumber Data: SDN 015 Moro*

Sedangkan untuk mengetahui keadaan siswa di kelas V SD Negeri 015 Moro Kecamatan Moro Kabupaten Karimun Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel IV. 3**

**Nama-Nama Siswa Kelas V SD Negeri 015 Moro  
Tahun Pelajaran 2011/2012 yang di Observasi**

No	Nama Siswa	L/P	NIS
1	M.Ridho Kurniawan	L	679
2	Aditya Pradana	L	769
3	Joko Litomo	L	641
4	M. Fairtus	L	688
5	Angga Bong Leong	L	680
6	Yoga Defrian	L	692
7	Henrian	L	667
8	Joy Saputra	L	681
9	R. Iskandatr	L	836
10	Aprianto Saputra	L	682
11	Dedi Darmansyah	L	643
12	Radesli	P	684
13	Marisa Kurnia	P	696
14	Agus Kurnia Sari	P	698
15	Illif Rezki	L	699

*Sumber Data: SDN 015 Moro*



Untuk mengetahui jadwal pelajaran dan jadwal penelitian ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel IV. 4**

**Jadwal pelajaran Kelas V SD Negeri 015 Moro  
Tahun Pelajaran 2011 / 2012**

JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
07.30 – 08.05	Upacara	Matematika	IPA	Matematika	IPS	Senam
08.05 – 08.40	B.Indonesia	Matematika	IPA	Matematika	IPS	Penjas
08.40 – 09.15	B.Indonesia	Matematika	KTK	B. Indonesia	IPS	Penjas
09.15 – 09.30	I S T I R A H A T					
09.30 – 10.05	IPA	Penjas	KTK	B.Indonesia	B. Inggris	KTK
10.05 – 10.40	IPA	Penjas	B.Indonesia	Agama	B. Inggris	KTK
10.40 – 10.55	I S T I R A H A T					
10.55 – 11.30	PKn	Kebda	Armel	Agama		
11.30 – 12.05	PKn	Kebda	Armel	Agama		

*Sumber Data: SDN 015 Moro*

c. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat perencanaan program belajar, pengalaman belajaran dan susunan mata pelajaran. Kurikulum yang digunakan di SD Negeri 015 Moro adalah KTSP.

Adapun Bidang studi yang dipakai di SD Negeri 015 Moro adalah :

1. Bahasa Indonesia
2. Matematika

3. IPA
4. Pendidikan Agama Islam
5. IPS
6. PKn
7. Arab Melayu
8. KTK
9. Bahasa Inggris
10. Penjas Kes
11. Kebudayaan Daerah

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN 015 Moro semester ganjil Tahun Ajaran 2011/2012. Jumlah siswa 15 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Penelitian ini dimulai dari bulan Juli - desember 2011 dan dilakukan tiga siklus yang terdiri dari tiga kali pertemuan. Siklus I terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu pada pokok pembahasan kisah Nabi Ayub As dengan jumlah pertemuan satu kali termasuk evaluasi pembelajaran. Siklus II terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu pada pokok pembahasan kisah Nabi Musa As dengan jumlah pertemuan satu kali termasuk evaluasi pembelajaran. Siklus III terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu pada pokok pembahasan kisah Nabi Musa As dengan jumlah pertemuan satu kali termasuk evaluasi pembelajaran.

Dalam setiap pertemuan terdiri dari 3 x 35 menit. Pada setiap pertemuan dilakukan observasi oleh satu orang observer guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara mencheilist sesuai Indikator.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pokok bahasan kisah para rasul dengan menerapkan Media Audio Visual, penulis mengalami beberapa perbaikan pembelajaran yang dimulai dari kegiatan awal yang mencakup apersepsi dilanjutkan dengan kegiatan inti yang merupakan pokok dari pembelajaran dengan melibatkan media pembelajaran untuk memudahkan siswa memahami suatu konsep / materi dan menyimpulkan materi pembelajaran dan diakhiri dengan kegiatan akhir yaitu dengan memberikan latihan atau evaluasi.

#### 1. Sebelum Tindakan

Pengambilan data awal hasil belajar siswa sebelum menerapkan Media Audio Visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 015 Moro dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel IV. 5**

**Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 002 Moro  
Sebelum PenerapanMedia Audio Visual**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	M.Ridho Kurniawan	70	Cukup
2	Aditya Pradana	70	Cukup
3	Joko Litomo	60	Kurang
4	M. Fairtus	70	Cukup
5	Angga Bong Leong	70	Cukup
6	Yoga Defrian	60	Kurang
7	Henrian	60	Kurang
8	Joy Saputra	50	Kurang
9	R. Iskandatr	50	Kurang
10	Aprianto Saputra	50	Kurang
11	Dedi Darmansyah	60	Kurang
12	Radesli	60	Kurang
13	Marisa Kurnia	80	Baik
14	Agus Kurnia Sari	70	Cukup
15	Illif Rezki	70	Cukup
Jumlah Nilai		950	
Nilai rata-rata		63,3	Kurang

Dari hasil belajar siswa pada tabel dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 015 Moro dengan Nilai rata-rata 63,3 % dikategorikan “Kurang” dan perlu diadakan tindakan untuk meningkatkannya.

a. Siklus Pertama

1) Rencana Tindakan

Siklus pertama untuk pertemuan pertama tanggal pertemuan kedua tanggal dan pertemuan ketiga pada tanggal, jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pelajaran yang ditetapkan di SD Negeri 015 Moro yang mana dalam 1 minggu terdapat 1 kali pertemuan atau 3 jam pelajaran, sebagaimana jadwal.

Sedangkan pokok bahasan yang akan dibahas pada siklus I adalah menceritakan kisah Nabi Ayub dengan menggunakan Media Audio Visual, dalam siklus pertama dikelola berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 1). Proses Pembelajaran diawali dengan Siswa memberi hormat dan mengucapkan salam, Beroda sebelum belajar, mengabsen siswa, kemudian guru menampilkan tayangan Kisah Nabi Ayub As melalui TV, Video, VCD, siswa mengamati tayangan kisah Nabi Ayub As, Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang persolan dalam tayangan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan siswa yang lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan temannya, terakhir guru meminta siswa agar mau mencermati dan meneladani kisah keteguhan Nabi Ayub As.

## 2) Tindakan

Dalam proses pembelajaran guru telah menerapkan yang telah dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sebelumnya. Namun, dalam melaksanakan tindakan yang direncanakan ternyata terdapat beberapa rintangan seperti ada sebagian siswa tidak mau menonton tayangan yang ditampilkan oleh guru dan ada sebagian siswa yang masih malu untuk bertanya sehingga penulis harus sering memotivasi mereka agar berani untuk bertanya.

## 3) Observasi dan Refleksi

### a) Observasi

Data hasil belajar siswa pada siklus pertama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan kisah Nabi Ayub As dengan penerapan Media Audio Visual dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

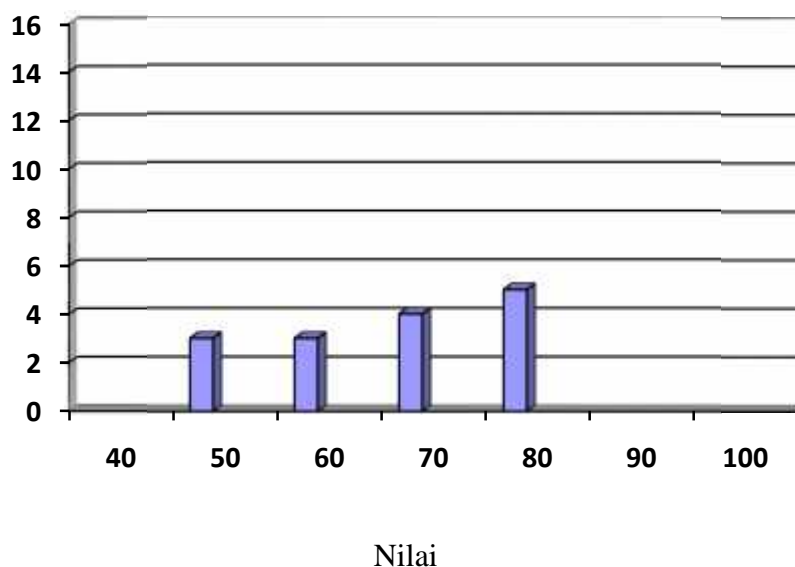
Tabel IV. 6

**Hasil Belajar Siswa kelas V pada Siklus I  
dengan Penerapan Media Audio Visual**

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1	2	3	4
1	M.Ridho Kurniawan	80	Baik
2	Aditya Pradana	80	Baik
3	Joko Litomo	60	Kurang
4	M. Fairtus	80	Baik
5	Angga Bong Leong	80	Baik
6	Yoga Defrian	80	Baik
7	Henrian	70	Cukup
8	Joy Saputra	50	Kurang
9	R. Iskandatr	50	Kurang
10	Aprianto Saputra	50	Kurang
11	Dedi Darmansyah	60	Kurang
12	Radesli	60	Kurang
13	Marisa Kurnia	90	Baik Sekali
14	Agus Kurnia Sari	70	Cukup
15	Illif Rezki	70	Cukup
	Jumlah Nilai	1030	
	Nilai rata-rata	68,6	Kurang

*Sumber data : Hasil Belajar siswa siklus pertama*

Dari tabel dapat dilihat hasil belajar siswa dengan penerapan Media Audio Visual adalah 68,6 % dapat dikategorikan “Kurang” karena <math>70\%</math>.

**Gambar 1: (Siklus I)****Jumlah siswa**

Dari hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I, tingkat pengetahuan siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada pokok bahasan kisah Nabi Ayub As dengan penerapan media Audio Visual termasuk dalam kategori kurang, dari 15 siswa yang memperoleh nilai tujuh puluh keatas hanya mencapai 60%, hal ini belum bisa dikatakan berhasil karena ada beberapa siswa yang mendapat nilai di bawah KKM.

Berdasarkan hasil tindak pada siklus I, hasil belajar siswa dikategorikan kurang, maka untuk menciptakan proses belajar yang lebih baik maka pada siklus II dilakukan



perubahan. Tindakannya berupa memberikan kesempatan kepada siswa untuk menambah yang dibuat oleh guru.

Hasil observasi keaktifan guru dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penerapan Media Audio Visual pada siswa kelas V SD Negeri 015 Moro pada siklus pertama dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel IV. 7**

**Lembar Observasi Guru  
dengan Penerapan Media Audio Visual Pada Siklus I**

No	Aspek Yang Di Nilai	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyiapkan TV, VCD.		
2.	Guru menyiapkan materi kisah para rasul melalui media audio visual		
3.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran.		
4.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.		
5.	Guru menyimpulkan pelajaran bersama siswa.		
6.	Guru memberikan soal latihan kepada siswa.		
Jumlah		6	-
Persentase (%)		75 %	-
Katagori		Cukup	

*Sumber data : hasil observasi keaktifan guru siklus pertama*

Dari tabel dapat dilihat skor keaktifan guru sebanyak sebanyak 6 jika dipersentasekan sama dengan 75 %. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan guru dikategorikan “Cukup” karena berada di antara 70% – 79 %.

b) Refleksi

Hal ini disebabkan pada Siklus I siswa tersebut tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik karena siswa masih belum tampak terbiasa dengan Penerapan Media Audio Visual.

Pada pertemuan ini, guru juga belum terbiasa menerapkan Media Audio Visual guru kurang memberikan bimbingan kepada siswa sewaktu pembelajaran berlangsung. Kurangnya interaksi guru terhadap siswa menyebabkan proses belajar mengajar tersebut menjadi kurang lancar. Akibatnya siswa hanya melihat atau menonton saja dan siswa kurang bersemangat untuk menjawab pertanyaan guru. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang menjadi kurang baik. Sesuai dengan pendapat Hisyam dkk (2011), pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Dengan belajar aktif peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental tetapi juga melibatkan

fisik. Cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.<sup>1</sup>

b. Siklus Kedua

1) Rencana Tindakan

Perbaikan proses pembelajaran dengan pokok bahasan yang akan dibahas pada siklus II adalah menceritakan kisah Nabi Musa As dengan menggunakan Media Audio Visual, Proses Pembelajaran diawali dengan Siswa memberi hormat dan mengucapkan salam, Beroda sebelum belajar, mengabsen siswa, kemudian guru menampilkan tayangan Kisah Nabi Musa As melalui TV, Video, VCD, siswa mengamati tayangan kisah Nabi Musa As, Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang persolan dalam tayangan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan siswa yang lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan temannya, terakhir guru meminta siswa agar mau mencermati dan meneladani kisah keteguhan iman dan kesabaran Nabi Musa As.

2) Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus kedua pertama kali guru memotivasi siswa untuk memberikan pendapat, dan berani untuk bertanya tentang materi yang ditampilkan guru melalui

---

<sup>1</sup> Hisyam, dkk, 2011, *Strategi Pembelajaran*, h. xvi

Media Audio Visual. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengamati tayangan kisah Nabi Musa As, dan siswa diberi kesempatan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan dari temannya. Kemudian guru meminta siswa mau mencermati dan meneladani kisah ketuguhan iman dan kesabaran Nabi Musa As. Terakhir guru meminta siswa mengerjakan soal tertulis sesuai dengan materi yang ditampilkan oleh guru.

### 3) Observasi dan Refleksi

#### a) Observasi

Data hasil belajar siswa pada siklus kedua mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan kisah Nabi Musa As dengan penerapan Media Audio Visual dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV. 8****Hasil Belajar Siswa kelas V pada Siklus II  
dengan Penerapan Media Audio Visual**

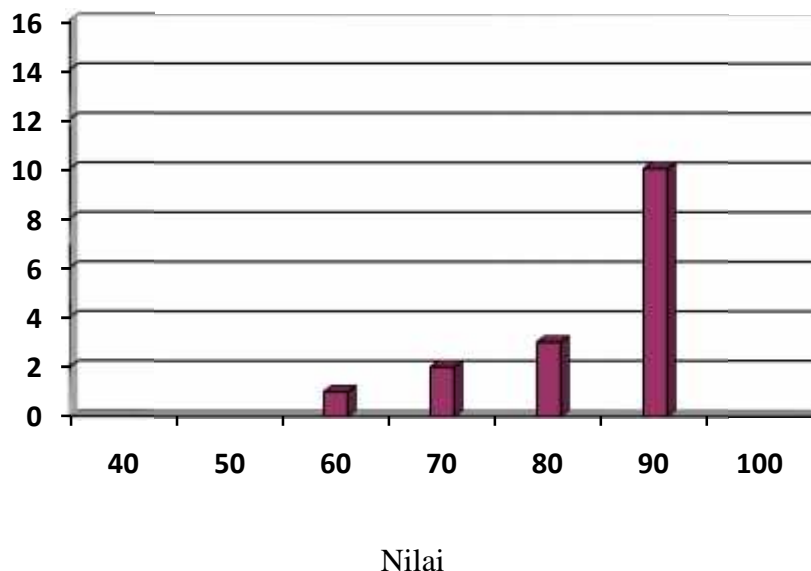
No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1	2	3	4
1	M.Ridho Kurniawan	90	Baik Sekali
2	Aditya Pradana	90	Baik Sekali
3	Joko Litomo	80	Baik
4	M. Fairtus	90	Baik Sekali
5	Angga Bong Leong	90	Baik Sekali
6	Yoga Defrian	90	Baik Sekali
7	Henrian	90	Baik Sekali
8	Joy Saputra	70	Cukup
9	R. Iskandatr	90	Baik Sekali
10	Aprianto Saputra	90	Baik Sekali
11	Dedi Darmansyah	60	Kurang
12	Radesli	80	Baik
13	Marisa Kurnia	90	Baik Sekali
14	Agus Kurnia Sari	80	Baik
15	Illif Rezki	90	Baik Sekali
Jumlah Nilai		1270	
Nilai rata-rata		84,6	Baik

*Sumber data : Hasil Belajar siswa siklus kedua*

Dari tabel dapat dilihat hasil belajar siswa dengan penerapan Media Audio Visual adalah 84,6 % dapat dikategorikan “ Baik “ karena 80 % - 89%.

**Gambar 2: (SiklusII)**

Jumlah Siswa



Dari hasil penelitian tindakan kelas pada siklus II, tingkat pengetahuan siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada pokok bahasan kisah Nabi Musa As dengan penerapan media Audio Visual termasuk dalam kategori baik, dari 15 siswa yang memperoleh nilai tujuh puluh keatas hanya mencapai 93%, namun hal ini belum dikatakan sempurna, karena masih ada satu orang siswa memperoleh nilai 60, ini dapat dilihat pada tabel I siklus II .Maka dari itu perlu diadakan perbaikan pada siklus III

Hasil observasi keaktifan guru dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penerapan Media Audio

Visual pada siswa kelas V SD Negeri 015 Moro pada siklus pertama dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel IV. 9**

**Lembar Observasi Guru  
dengan Penerapan Media Audio Visual Pada Siklus II**

No	Aspek Yang Di Nilai	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyiapkan TV, VCD.		
2.	Guru menyiapkan materi kisah para rasul melalui media audio visual		
3.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran.		
4.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.		
5.	Guru menyimpulkan pelajaran bersama siswa.		
6.	Guru memberikan soal latihan kepada siswa.		
Jumlah		6	-
Persentase (%)		75 %	-
Katagori		Cukup	

*Sumber data : hasil observasi keaktifan guru siklus kedua*

Dari tabel dapat dilihat skor kaktifan guru sebanyak sebanyak 8 jika dipersentasekan sam dengan 100 %. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan guru dikategorikan “ Baik Sekali “ karena berada di antara 90% – 100 %.

b) Refleksi

Hal ini disebabkan karena pada siklus II, siswa mulai mengerti dan terbiasa mengikuti proses pembelajaran dengan

Penerapan Media Audio Visual Siswa tidak hanya sekedar menonton tentang materi kisah Nabi Musa AS tetapi siswa bisa menyimpulkan pembelajaran yang sudah ditontonnya, siswa sudah mulai serius mengerjakan LKS yang diberikan guru, pada siklus II siswa terlihat lebih aktif dibandingkan pada siklus I. Pada pertemuan ini guru lebih aktif memotivasi siswa dan proses pembelajaran sudah sesuai berjalan lancar. Karena bahwa belajar berdasarkan pengalaman akan merangsang anak untuk mempelajari masalah tersebut lebih lanjut.

c. Siklus Ketiga

1) Rencana Tindakan

Perbaikan proses pembelajaran dengan pokok bahasan yang akan dibahas pada siklus III adalah menceritakan kisah Nabi Isa As dengan menggunakan Media Audio Visual, Proses Pembelajaran diawali dengan Siswa memberi hormat dan mengucapkan salam, Berdoa sebelum belajar, mengabsen siswa, kemudian guru menampilkan tayangan Kisah Nabi Isa As melalui TV, Video, VCD, siswa mengamati tayangan kisah Nabi Musa As, Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang persoalan dalam tayangan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan siswa yang lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan temannya, terakhir



guru meminta siswa agar mau mencermati dan meneladani kisah keteguhan iman dan kesabaran Nabi Isa As.

## 2) Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus ketiga pertama kali guru memotivasi siswa untuk memberikan pendapat, dan berani untuk bertanya tentang materi yang ditampilkan guru melalui Media Audio Visual. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengamati tayangan kisah Nabi Isa As, dan siswa diberi kesempatan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan dari temannya. Kemudian guru meminta siswa mau mencermati dan meneladani kisah keteguhan iman dan kesabaran Nabi Musa Isa As. Terakhir guru meminta siswa mengerjakan soal tertulis sesuai dengan materi yang ditampilkan oleh guru.

## 3) Observasi dan Refleksi

### a) Observasi

Data hasil belajar siswa pada siklus kedua mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan kisah Nabi Isa As dengan penerapan Media Audio Visual dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV. 10****Hasil Belajar Siswa kelas V pada Siklus III  
dengan Penerapan Media Audio Visual**

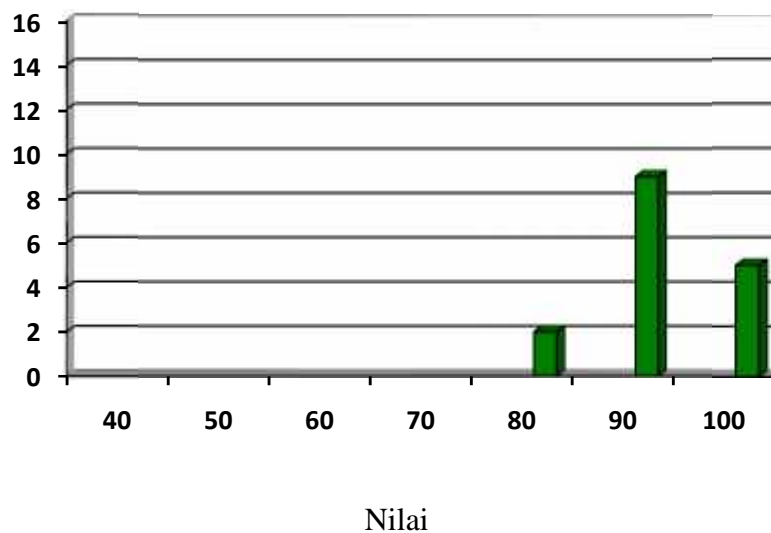
No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1	2	3	4
1	M.Ridho Kurniawan	100	Baik Sekali
2	Aditya Pradana	100	Baik Sekali
3	Joko Litomo	90	Baik Sekali
4	M. Fairtus	90	Baik Sekali
5	Angga Bong Leong	90	Baik Sekali
6	Yoga Defrian	90	Baik Sekali
7	Henrian	90	Baik Sekali
8	Joy Saputra	80	Baik
9	R. Iskandatr	90	Baik Sekali
10	Aprianto Saputra	100	Baik Sekali
11	Dedi Darmansyah	90	Baik Sekali
12	Radesli	90	Baik Sekali
13	Marisa Kurnia	100	Baik Sekali
14	Agus Kurnia Sari	90	Baik Sekali
15	Illif Rezki	100	Baik Sekali
Jumlah Nilai		1390	
Nilai rata-rata		92,6	Baik Sekali

*Sumber data : Hasil Belajar siswa siklus Ketiga*

Dari tabel dapat dilihat hasil belajar siswa dengan penerapan Media Audio Visual adalah 92,6 % dapat dikategorikan “ Baik Sekali “ karena 90 % - 100%.

**Gambar 3: (Pertemuan III)**

Jumlah Siswa



Dari hasil penelitian tindakan kelas pada siklus III, tingkat pengetahuan siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada pokok bahasan kisah Nabi Isa As dengan penerapan media Audio Visual termasuk dalam kategori baik sekali, dari 15 siswa yang memperoleh nilai tujuh puluh keatas hanya mencapai 100%.

Hasil observasi keaktifan guru dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penerapan Media Audio Visual pada siswa kelas V SD Negeri 015 Moro pada siklus pertama dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel IV. 11

**Lembar Observasi Guru  
dengan Penerapan Media Audio Visual Pada Siklus III**

No	Aspek Yang Di Nilai	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyiapkan TV, VCD.		
2.	Guru menyiapkan materi kisah para rasul melalui media audio visual		
3.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran.		
4.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.		
5.	Guru menyimpulkan pelajaran bersama siswa.		
6.	Guru memberikan soal latihan kepada siswa.		
Jumlah		6	-
Persentase (%)		75 %	-
Katagori		Cukup	

*Sumber data : hasil observasi keaktifan guru siklus ketiga*

Dari tabel dapat dilihat skor keaktifan guru sebanyak 6 jika dipersentasekan sama dengan 100 %. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan guru dikategorikan “ Baik Sekali “ karena berada di antara 90% – 100 %.

b) Refleksi

Peran dan fungsi guru sangat menentukan serta mempunyai pengaruh besar terhadap hasil belajar dan mampu mendorong siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui bermacam sumber dan media.

Pemerolehan pengetahuan dan keterampilan, perubahan-perubahan sikap dan perilaku dapat terjadi karena interaksi antara pengalaman baru dengan pengalaman yang pernah dialami sebelumnya.<sup>2</sup>

Bimbingan yang diberikan dalam proses pembelajaran merupakan bantuan kepada siswa jika menghadapi kesulitan dalam belajar, sehingga dia mampu mengatasi kesulitan tersebut. Bimbingan dalam belajar di kelas seharusnya dilakukan secara perseorangan meskipun proses pembelajaran yang dilakukan bersifat pembelajaran kelompok. Dalam memberi upaya pelayanan kepada siswa secara perseorangan guru sepatutnya dapat mengenali siswa mana yang tampak mengalami kesulitan, terutama jika siswa yang bersangkutan tidak mau meminta bantuan, sedangkan dirinya sebenarnya menghadapi kesulitan. Kepada siswa yang dipandang menghadapi kesulitan perlu diberikan bantuan.

Peningatan pengetahuan anak didik tentang kisah para rasul dengan menerapkan media audio visual pada siswa kelas V SDN 015 Kecamatan Moro Kabupaten Karimun Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

---

<sup>2</sup> Azhar, Arsyad, 2008. *Media Pembelajaran*, h. 7

Tabel IV. 12

**Rekap Nilai Hasil belajar siswa dengan Penerapan Media Audio Visual**

No	Nilai	Nilai			Ket
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	
1	40				
2	50	3			
3	60	3	1		
4	70	3	1		
5	80	5	3	1	
6	90		10	9	
7	100			5	
Jumlah Siswa		15	15	15	

Tabel IV. 13

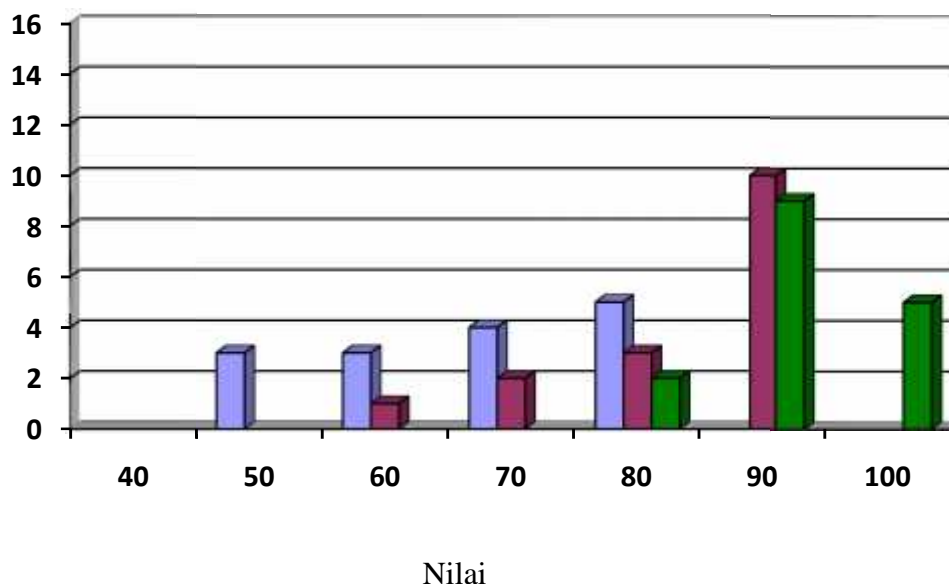
**Hasil belajar siswa pada penerapan Meia Audio Visual**

No	Interval (%)	Kategori	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	90-100	Sangat Baik	1 (6,67)	10 (66,67)	14 (93,33)
2	80-89	Baik	5 (33,33)	3 (20)	1 (6,67)
3	70-79	Cukup	3 (20)	1 (6,67)	
4	69	Kurang	6 (40)	1 (6,67)	
<b>Jumlah</b>			<b>15 (100)</b>	<b>15 (100)</b>	<b>15 (100)</b>
<b>Rata-Rata (%)</b>			<b>68,60</b>	<b>84,60</b>	<b>92,60</b>
<b>Kategori</b>			<b>Kurang</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik Sekali</b>

Untuk lebih jelasnya kita lihat perbandingan nilai yang diperoleh dari hasil Siklus I sampai dengan siklus III pada grafik di bawah ini .

**Gambar 4: Perbandingan antara Siklus I,II dan III**

Jumlah Siswa



### C. Pembahasan

Dari hasil penelitian tindakan kelas di SD 015 kecamatan moro kelas V setelah penerapan media audio visual maka dapat dilihat dari ketuntasan belajar secara individual berdasarkan nilai ulangan harian pada ketiga siklus.

Dari tabel dapat dilihat Hasil belajar siswa siklus I pada pokok bahasan Kisah nabi Ayub AS yaitu, nilai rata-rata evaluasi/tes I 68,60% (Kategori kurang), dan rata-rata evaluasi/tes II rata-rata 84,60% (Kategori baik). Sedangkan nilai rata-rata evaluasi/tes III rata-rata 92.60 ( Kategori sangat baik) Dari data tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata nilai evaluasi/tes III meningkat 24 % dari rata-rata nilai evaluasi/tes I.

Pada evaluasi/tes I (siklus I ) dengan pokok bahasan kisah nabi Ayub As, jumlah siswa yang kategorinya sangat baik sebanyak 1 orang (6,67

%), nilai baik 5 orang (33,33 %), nilai cukup 3 orang (20 %), nilai kurang 6 orang (40%). Adapun rata-rata daya serap siswa 68,60 % dalam kategori kurang.

Pada evaluasi/tes II (siklus II ) dengan pokok bahasan kisah nabi Musa As , jumlah siswa yang hadir sebanyak 15 orang. Adapun jumlah siswa yang kategorinya sangat baik sebanyak 10 orang (66,67 %), nilai baik 3 orang (20 %), nilai cukup 1 orang (6,67, %), nilai kurang 1 orang (6,67%). Adapun rata-rata nilai evaluasi/tes siswa 84,60 dengan kategori baik. Jadi rata-rata evaluasi/tes siswa pada siklus II meningkat 16 % dari rata-rata evaluasi/tes siklus I.

Selanjutnya pada evaluasi/tes III (Siklus III), dengan pokok bahasan kisah nabi Isa As , jumlah siswa yang hadir sebanyak 15 orang. Adapun jumlah siswa yang kategorinya sangat baik sebanyak 14 orang (93,33 %) dan nilai baik 1 orang (6,67 %), sedangkan siswa yang mendapat nilai kategori cukup dan kurang tidak ada. Adapun rata-rata nilai evaluasi/tes siswa 92,60 dengan kategori sangat baik. Jadi rata-rata evaluasi/tes siswa pada siklus III meningkat 8 % dari rata-rata evaluasi/tes siklus II. Jika dilihat hasil evaluasi/tes tiap-tiap siklus maka jelas ada peningkatan yang sangat signifikan.

Meningkatnya rata-rata ulangan harian siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III menunjukkan bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan pengetahuan siswa kelas V SDN 015 kecamatan moro tahun pelajaran 2011/2012.



### **Aktivitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar**

Aktivitas guru selama proses belajar mengajar melalui penerapan Media Audio visual siklus I, siklus II dan siklus III, dilihat dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**TabelIV. 14**

#### **Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Proses Belajar Mengajar Melalui penerapan Media Audio Visual**

	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>	<b>Siklus III</b>
<b>Jumlah</b>	6	8	8
<b>Persentase (%)</b>	75	100	100
<b>Kategori</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik Sekali</b>	<b>Baik Sekali</b>

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat aktivitas guru selama tiga siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata aktivitas guru adalah 75% dengan kategori cukup sekali dan pada siklus II rata-rata aktivitas guru adalah 100% kategori baik sekali, serta sama halnya dengan siklus III rata-rata aktivitas guru adalah 100% dengan kategori baik sekali. Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan dengan kategori baik sekali. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, banyak dipengaruhi komponen-komponen belajar mengajar, Sebagai contoh bagaimana cara mengorganisasikan materi, metode yang diterapkan, media yang digunakan. Selain itu faktor yang ikut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yaitu hubungan antara guru dan siswa serta aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

Pada siklus I, guru belum terbiasa menerapkan Media Audio Visual, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Padahal tujuan pembelajaran merupakan alat motivasi yang sangat penting, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar. Pada pertemuan ini guru juga tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Hal ini disebabkan guru belum dapat mengelola waktu dengan baik dalam proses belajar mengajar serta guru belum terbiasa dengan menerapkan pembelajaran penggunaan Media Audio Visual.

Pada siklus II dan siklus III, persentase aktivitas guru meningkat 100%, karena guru sudah memahami dan terbiasa dengan penerapan Media Audio Visual. Pada pertemuan ini guru terlihat aktif dalam proses pembelajaran dan penggunaan waktu sudah efisien. Meningkatnya aktivitas guru dapat menyebabkan peningkatan hasil belajar siswa karena apabila guru bersemangat dalam proses belajar mengajar dan membimbing siswa dalam proses belajar mengajar, menyebabkan siswa ikut termotivasi dalam belajar dan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

Sesuai yang dikemukakan oleh Haris (2007) kegiatan belajar aktif pada dasarnya merupakan kegiatan belajar yang bercirikan keaktifan pembelajar, untuk mendapatkan sesuatu atau serangkaian kompetensi lebih besar yang hendak dicapai melalui kegiatan belajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada Bab IV, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Audio Visual dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Kisah Para Rasul pada Siswa SDN. 015 Moro.
2. Usaha guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sangat tinggi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis memberikan saran kepada pembaca yang berhubungan dengan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam:

1. Diharapkan kepada peneliti - peneliti yang akan datang jika ingin melanjutkan penelitian ini maka yang harus lebih ditekankan pada indikator menyebutkan pada masalah yang ingin dicapai.
2. Diharapkan kepada guru hendaknya menerapkan media audio visual pada mata pelajaran yang lain agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, 2008, *Media Pembelajaran*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta  
[http://www.aadesanjaya.blogspot.com/media audiovisual](http://www.aadesanjaya.blogspot.com/media%20audiovisual).2011
- Kunandar, 2003, *Langkah Mudah PTK Sebagai Pembangunan Profesi Guru*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Resnani,  
2004, *Hubungan Antara Kebutuhan Sukses dengan Ketekunan Belajar Mahasiswa D-II PGSD Prajabatan UPP 01 fkipfisip UNIB tahun 2002/2003*, Jurnal Penelitian UNIB
- Saduluh, Uyoh. *Pedagogik*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
- Sanjaya, Wina, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Prenada Media Group, Jakarta
- Sumiati, 2008, *Metode Pembelajaran*, Cv. Wacana Prima, Jakarta
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Sasduulloh, Uyoh, 2009, *Pedagogik*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta.
- Undang-Undang 20 tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional*